

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Harga dan Nilai Tukar US\$ terhadap Volume Impor Gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina periode 2012 – 2016. Penelitian ini analisis dengan menggunakan penelitian komparatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan alat uji varian, beda mean dan korelasi. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi *Food and Agriculture Organization of the United Nations, Un Comtrade*, Badan Pusat Statistik Indonesia. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa Harga berpengaruh positif terhadap Volume Impor Gandum Indonesia sedangkan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ memiliki pengaruh positif namun hubungan diantara keduanya lemah.

(Kata Kunci : Volume Impor Gandum, Harga, Nilai Tukar)

ABSTRACT

This study aims to draw distinction between wheat import from Australia and Ukraina by examining the role of price and exchange rate. The analysis used variance test, mean difference test, and correlation. Data obtained from the official website of the Food and Agriculture Organization of the United Nations, UN Comtrade, and Indonesia Central Bureau of Statistics. Results show that the price has a positive effect on the Wheat Import Volume of Indonesia while the Rupiah exchange rate against US \$ has a positive influence, however, the relationship between them is weak.

(Keywords : volume imports of wheat, prices, exchange rate)